

IMPLEMENTASI DIGITALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN INTERNALISASI NILAI KEISLAMAN

Ujang Sunarya¹, Hajar Saputra², Endang Komara³, Hoerul Umam⁴

^{1, 2, 3, 4} Pendidikan Agama Islam, Uninus Bandung Indonesia

[1sunaryau85@gmail.com](mailto:sunaryau85@gmail.com), [2hajarsayuthi@gmail.com](mailto:hajarsayuthi@gmail.com),

[3endangkomara@uninus.ac.id](mailto:endangkomara@uninus.ac.id), [4hoerul.umam@uninus.ac.id](mailto:hoerul.umam@uninus.ac.id)

ABSTRACT

The development of digital technology has significantly transformed education, including Islamic Religious Education (PAI). The digitalization of learning serves as a strategic effort to enhance effectiveness, interactivity, and relevance in accordance with the characteristics of students in the digital era. This study aims to analyze the implementation of digitalization in PAI learning and examine its impact on learning effectiveness and the internalization of Islamic values. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that digitalized PAI learning improves student engagement, motivation, and understanding through interactive digital media. However, the internalization of Islamic values remains suboptimal, as learning still focuses on cognitive aspects and lacks integration with character development. In conclusion, digitalization has strong potential to enhance the effectiveness of PAI learning but requires more integrative models. The implication of this study highlights the need for value-based digital learning to support students' character formation

Keywords: *Educational Technology, Islamic Religious Education, Learning Digitalization, Learning Effectiveness, Value Internalization.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah secara signifikan mentransformasi dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Digitalisasi pembelajaran menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas, interaktivitas, serta relevansi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi digitalisasi dalam pembelajaran PAI serta mengkaji dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa melalui media digital yang interaktif. Namun, internalisasi nilai-nilai Islam masih belum optimal karena pembelajaran cenderung berfokus pada aspek kognitif dan belum terintegrasi secara maksimal dengan pengembangan karakter. Kesimpulannya, digitalisasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, tetapi memerlukan model pembelajaran yang lebih integratif. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan pembelajaran digital berbasis nilai untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Kata kunci: Teknologi Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Digitalisasi Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Internalisasi Nilai.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya mengubah cara penyampaian materi, tetapi juga mempengaruhi pola interaksi, metode pembelajaran, serta pengalaman belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*) sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa (Hidayat, 2023; Karim, 2023). Perubahan tersebut menuntut seluruh bidang pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk mampu beradaptasi

dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, digitalisasi pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara ideal, pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam secara seimbang. Digitalisasi pembelajaran diharapkan dapat menghadirkan materi yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai

dengan karakteristik generasi modern, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperkuat pembentukan karakter peserta didik (Maulana, 2024; Suryadi, 2022).

Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagian besar masih terbatas pada penggunaan media sederhana, seperti presentasi dan video pembelajaran, tanpa didukung oleh desain pembelajaran yang terintegrasi secara pedagogis dan berbasis nilai keislaman (Rahman & Putri, 2023). Selain itu, rendahnya kompetensi digital guru, keterbatasan akses teknologi, serta kurangnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran menjadi kendala utama dalam penerapan digitalisasi pembelajaran PAI (Fauzi, 2024; Anwar, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran PAI belum berjalan secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa digitalisasi pembelajaran mampu meningkatkan

keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa (Hidayat, 2023; Yusuf, 2024). Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek efektivitas pembelajaran secara kognitif. Kajian yang secara khusus membahas integrasi digitalisasi pembelajaran dengan internalisasi nilai-nilai keislaman masih relatif terbatas. Padahal, tujuan utama Pendidikan Agama Islam bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan (research gap) antara penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan upaya internalisasi nilai-nilai keislaman secara komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran digital yang tidak hanya menekankan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi digitalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendukung internalisasi nilai-nilai

keislaman pada peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran PAI berbasis digital yang lebih inovatif, integratif, dan relevan dengan tantangan pendidikan di era modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi digitalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta internalisasi nilai-nilai keislaman. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara holistik, kontekstual, dan berdasarkan pengalaman nyata subjek penelitian di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses, interaksi, serta makna yang muncul dalam penerapan digitalisasi pembelajaran PAI (Creswell, 2022). Sementara itu, metode studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi praktik pembelajaran digital secara rinci dalam konteks tertentu sehingga menghasilkan gambaran yang

komprehensif dan sistematis (Yin, 2021).

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah menengah (SMP/SMA) yang telah menerapkan pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, dan pihak sekolah yang terlibat secara langsung dalam implementasi pembelajaran digital. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan aktif, pengalaman, serta relevansi terhadap fokus penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran digital, penggunaan media teknologi, serta interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi

mengenai pengalaman, persepsi, manfaat, serta kendala dalam penerapan digitalisasi pembelajaran PAI. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, media digital, foto kegiatan, dan hasil belajar siswa. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif sekaligus meningkatkan validitas melalui teknik triangulasi (Rahman & Putri, 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2021) yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi

sumber, triangulasi teknik, serta member check kepada informan guna memastikan kesesuaian data dengan kondisi sebenarnya. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, mendalam, dan relevan terkait implementasi digitalisasi pembelajaran PAI di era modern.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dilakukan melalui berbagai media digital dan memberikan dampak terhadap proses pembelajaran. Hasil disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk memudahkan pemahaman.

Tabel 4.1 Implementasi Digitalisasi Pembelajaran PAI

Aspek	Temuan Penelitian
Media yang digunakan	Video pembelajaran, e-learning, presentasi
Platform pembelajaran	Google Classroom, WhatsApp
Metode pembelajaran	Daring dan kombinasi (blended learning)
Peran guru	Fasilitator dan pengarah

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa digitalisasi pembelajaran PAI telah memanfaatkan berbagai media dan platform digital. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.2 Dampak Digitalisasi terhadap Efektivitas Pembelajaran

Indikator	Hasil Temuan
Keterlibatan siswa	Meningkat
Motivasi belajar	Lebih tinggi
Pemahaman materi	Lebih baik
Partisipasi kelas	Lebih aktif

Berdasarkan Tabel 2, digitalisasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan, motivasi, dan pemahaman materi.

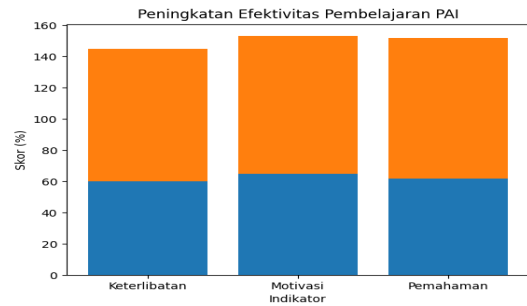
Tabel 4.3 Internalisasi Nilai Keislaman

Aspek	Temuan Penelitian
Pemahaman nilai	Meningkat
Sikap religius	Mulai berkembang
Praktik ibadah	Belum konsisten
Perilaku sehari-hari	Masih perlu pembinaan

Berdasarkan Tabel 3, internalisasi nilai keislaman mulai terlihat, namun belum optimal

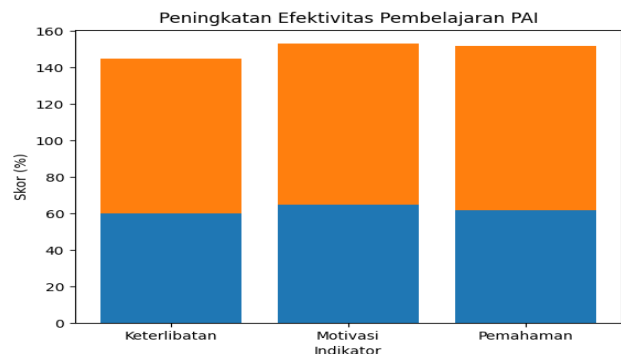
terutama dalam praktik dan perilaku sehari-hari.

Gambar diagram yang menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa sebelum dan sesudah digitalisasi.



Gambar 1. Diagram Efektivitas Pembelajaran

Pada Gambar 1, terlihat adanya peningkatan keterlibatan siswa setelah penerapan digitalisasi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media digital.



Gambar 2. Diagram Efektivitas Pembelajaran

Gambar 2, terlihat bahwa efektivitas pembelajaran meningkat, terutama pada aspek pemahaman materi dan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Namun, internalisasi nilai keislaman masih memerlukan penguatan agar dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi digitalisasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam aspek keterlibatan, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Penggunaan media digital yang interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan fleksibel. Namun demikian, internalisasi nilai-nilai keislaman belum sepenuhnya optimal karena pembelajaran masih cenderung berfokus pada aspek kognitif dan

belum terintegrasi secara mendalam dengan pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Dengan demikian, digitalisasi pembelajaran PAI memiliki potensi besar, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih integratif agar mampu menggabungkan aspek teknologi, pedagogi, dan nilai keislaman secara seimbang.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar lembaga pendidikan dan guru PAI mengembangkan model pembelajaran digital yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada internalisasi nilai keislaman melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif. Selain itu, diperlukan peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan yang berkelanjutan serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai model pembelajaran digital berbasis nilai dengan pendekatan yang lebih luas serta melibatkan berbagai jenjang pendidikan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2021). Digital literacy in Islamic education: Challenges and opportunities. *Journal of Islamic Education Studies*, 9(2), 145–158.
- Creswell, J. W. (2022). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Fauzi, H. (2024). E-learning implementation in Islamic education context. *International Journal of Learning and Education*, 11(2), 55–70.
- Hidayat, A. (2023). Digital transformation in education: Opportunities and challenges. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 120–130.
- Karim, A. (2023). Technology integration in education: A pedagogical perspective. *Education and Information Technologies*, 28(4), 1123–1135.
- Maulana, R. (2024). Internalization of Islamic values through digital learning. *Journal of Islamic Education Research*, 12(1), 1–15.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Rahman, F., & Putri, D. (2023). Digital media in Islamic education: Trends and practices. *International Journal of Islamic Education*, 10(1), 45–60.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suryadi, M. (2022). Learning effectiveness in modern education. *Journal of Education Studies*, 9(1), 33–48.
- Wahyuni, S. (2023). Digital-based Islamic learning innovation in schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 89–101.
- Yusuf, A. (2024). Integration of technology in Islamic education learning. *International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 66–78.
- Yin, R. K. (2021). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.